

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan rasio kinerja keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Bali tahun anggaran 2019 hingga tahun anggaran 2021 yang sudah disusun oleh penulis, dalam tulisan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Pemprov. Bali pada masa Pandemi Covid-19 terbilang efektif dihitung melalui rasio efektivitas dengan nilai rata-rata 98,12%, meskipun terpantau fluktuatif yang disebabkan oleh penurunan hasil Pendapatan Daerah berupa pendapatan pajak dan retribusi daerah, penurunan target PAD dan meningkatnya capaian pendapatan lain-lain.
2. Dihitung melalui rasio efisiensi pada masa pandemi terbilang efisien dengan rata-rata 79,29 mengalami peningkatan hampir 20% dari TA 2019 yang disebabkan karena adanya penurunan pendapatan Pemerintah daerah dan besarnya realisasi belanja daerah untuk memenuhi keperluan belanja yang bertujuan memenuhi keperluan dalam penanganan Covid-19.
3. Berdasarkan klasifikasi interval rasio derajat desentralisasi fiskal masih tergolong sangat baik dengan dengan capaian rata-rata presentase sebesar 55,61%. Meskipun pada masa pandemi terus mengalami penurunan, kondisi tetap tersebut menunjukkan bahwa PAD Bali sudah mampu dalam penyelenggaraan desentralisasi.

4. Melalui perhitungan rasio kemandirian Provinsi Bali berada di klasifikasi kemampuan keuangan tinggi dan kinerja keuangan pemerintah daerah dengan nilai rata-rata 127,06% dan berada dalam pola hubungan delegatif, dimana hubungan yang terjadi ketika campur tangan pemerintah pusat sudah tidak ada lagi karena daerah dipandang telah mandiri selama Pandemi Covid-19.

B. Saran-saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan dari hasil penelitian rasio kinerja keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Bali masa tahun anggaran 2019 sampai dengan tahun anggaran 2021 sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengelolaan keuangan yang akan dikonvensikan sebagai kinerja keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Bali adalah sebagai berikut:

Untuk menyelamatkan industri pariwisata akibat pandemi Covid-19 ini hendaknya pemerintah melanjutkan dan memperluas cakupan program stimulus untuk sektor pariwisata yang meliputi insentif tiket untuk destinasi wisata. Pemerintah Daerah Provinsi Bali diharapkan lebih berupaya dalam peningkatan kinerjanya diutamakan pada efisiensi penggunaan belanja daerah maupun pengeluaran daerah. Pemerintah Daerah Provinsi Bali diharapkan agar berupaya untuk mengoptimalkan Pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi setelah 2 tahun terjadinya pandemi untuk memulihkan Pendapatan Daerah Provinsi Bali, karena dinilai ditahun 2022 dan 2021 sektor pariwisata kian berkembang hal itu memungkinkan peningkatan kinerja keuangan dapat memperoleh hasil yang baik.